

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perkembangan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Tunggul Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau”. Adapun yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini (1) Bagaimana Sejarah Transmigrasi Di Desa Tunggul Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau (2) Bagaimana Aktivitas Ekonomi Para Transmigran Di Desa Tunggul Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau (3) Dampak Sosial Budaya Masyarakat Transmigrasi Di Desa Tunggul Bhakti Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung, komunikasi langsung dan documenter. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahaan data yaitu: tringulasi sumber dan tringulasi Teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Sejarah transmigrasi di Desa Tunggul Bhakti merupakan salah satu lokasi penempatan transmigrasi yang ada di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kedatangan masyarakat transmigrasi di desa Tunggul Bhakti dimulai pada tahun 1980, melibatkan 350 kepala keluarga dari berbagai daerah di Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta dan masyarakat lokal dari Sringkong, Senajam, Sebungkuh dan Muara Dua dengan pola transmigrasi umum dan transmigrasi lokal. Ketika masyarakat transmigrasi tiba di Desa Tunggul Bhakti maka terdapat hak-hak yang akan diperoleh diantaranya adalah satu buah rumah ukuran $5 \times 2 \text{m}^2$, lahan seluas 2 Ha/KK, jaminan hidup selama 1,5 tahun, alat pertanian dan fasilitas umum. (2) Aktivitas ekonomi masyarakat yakni Program transmigrasi memberikan dampak positif yang mencakup peningkatan pendapatan, pemenuhan kebutuhan pangan, peluang lahan usaha yang lebih baik, peningkatan akses dan kualitas pendidikan, stabilitas tempat tinggal, dan lapangan pekerjaan yang luas. (3) Dampak sosial budaya masyarakat transmigrasi yaitu terjadinya dinamika sosial budaya di Desa Tunggul Bhakti yang dipengaruhi oleh perubahan dalam segi akulturasi bahasa dan akulturasi kebudayaan saat pertama kali beradaptasi masyarakat transmigran masih belum terbiasa dengan lingkungan sekitar, namun setelah modernisasi lambat laun masyarakat terbiasa bahkan hubungan mereka jauh lebih baik.

Kata kunci: Perkembangan, Sejarah, Transmigrasi, Kebudayaan